

SOAL CADANGAN  
SEJARAH INDONESIA

1. Atas usul van Mook selaku Gubernur Jenderal, Belanda mendirikan negara boneka di berbagai daerah di Indonesia. Negara bentukan Belanda ini terdiri atas 6 wilayah. Tujuan pendirian Negara boneka Belanda melalui Van Mook adalah...
  - A. Mempermudah pembentukan Negara persemakmuran
  - B. Membentuk system pertahanan linear menghadapi rakyat
  - C. Realisasi tuntutan Internasional melalui resolusi DK
  - D. Memperlemah keberadaan Republik
  - E. Memperlancar pembentukan Negara unitaris
2. APRA merupakan gerakan yang dibentuk akibat kekecewaan terhadap hasil perjanjian KMB. Gerakan ini dipimpin oleh eks komandan Korps Pasukan Khusus (KST) Kapten Raymond Westerling. APRA memulai aksinya di Bandung dengan melakukan berbagai kekerasan dan pembunuhan. Tujuan pemberontakan APRA adalah...
  - A. Mempertahankan bentuk negara federal
  - B. Menjadikan KNIL sebagai tentara RIS
  - C. Melindungi kepentingan NICA
  - D. Mewujudkan pemerintahan militer
  - E. Menjadikan Sultan Hamid II sebagai presiden
3. Andi Azis merupakan bekas perwira KNIL yang memimpin pasukan bebas. Pada 5 April 1950, pasukan Kapten Andi Azis yang terdiri dari pasukan KNIL dan KL melakukan penyerangan di Makassar. Latar belakang terjadinya Pemberontakan Andi Azis adalah...
  - A. Ketidakpuasan daerah terhadap alokasi biaya pembangunan dari pusat
  - B. Bergabung ke dalam NII pimpinan Kartosuwiryo
  - C. Tidak menyetujui Indonesia Timur bergabung ke RI
  - D. Penggabungan wilayah Sulawesi Selatan ke BFO
  - E. Menjadi tentara di Negara Indonesia Timur
4. Salah satu pemberontakan berlatar belakang politis yang mengancam integrasi bangsa Indonesia pada tahun 1950 dengan tujuan utama untuk mempertahankan bentuk Negara Serikat di wilayah Indonesia adalah ...
  - A. Darul Islam dan Tentara Islam Indonesia pimpinan Kartosuwiryo di Jawa Barat
  - B. Pemberontakan PKI Madiun yang dipimpin Muso dengan bantuan Sultan Hamid II
  - C. Gerakan Aceh Merdeka yang dipimpin oleh Teuku Hassan Tiro
  - D. Pemberontakan Permesta yang dipimpin Ventje Sumual di Sulawesi
  - E. Pemberontakan Andi Azis di Makasar-Sulawesi Selatan
5. Perhatikan teks berikut !

Untuk menjaga keamanan di lingkungan masyarakat, maka pada tanggal 5 April 1950 pemerintah mengutus pasukan TNI sebanyak satu Batalion dari Jawa untuk mengamankan daerah tersebut. Namun kedatangan TNI ke daerah tersebut dinilai mengancam kedudukan kelompok masyarakat pro-federal. Selanjutnya para kelompok masyarakat pro-federal ini

bergabung dan membentuk sebuah pasukan “Pasukan Bebas” di bawah komando kapten Andi Azis. Ia menganggap bahwa masalah keamanan di Sulawesi Selatan menjadi tanggung jawabnya.

Berdasarkan teks diatas, kesimpulan yang dapat diambil adalah...

- A. Keamanan di NIT merupakan tanggung jawab APRIS
  - B. Menentang campur tangan pasukan APRIS di Makassar
  - C. Mempertahankan berdirinya Negara RIS
  - D. Menuntut pengangkatan Andi Azis sebagai panglima TNI
  - E. Membubarkan KNIL dan KL yang ada di Makassar
6. Di awal kemerdekaan, Indonesia menghadapi ancaman disintegrasi bangsa. Salah satu motif ancaman disintegrasi adalah konflik kepentingan. Pada saat itu terjadi pemberontakan APRA, Andi Azis dan RMS memiliki kesamaan tujuan yaitu...
- A. Kecewa terhadap pemerintahan Presiden Soekarno yang bersifat sentralistik
  - B. Adanya instabilitas politik akibat sering terjadi jatuh bangun kabinet Parlementer
  - C. Tidak puas dengan isi perjanjian Konferensi Meja Bundar yang membubarkan KNIL dan digabungkan ke APRIS
  - D. Tidak puas terhadap proses kembalinya RIS ke Negara Kesatuan Republik Indoneisa (NKRI).
  - E. Keinginan membentuk Negara unitaris yang berasaskan desentralisasi dan otonomi daerah
7. PRRI membentuk Dewan Perjuangan dan tidak mengakui kabinet yang menjalankan pemerintahan di Parlemen. Dewan Perjuangan PRRI berhasil membentuk Kabinet baru yang disebut Kabinet Pemerintahan Revolusioner Republik Indonesia (Kabinet PRRI). Kabinet yang tidak diakui oleh Pemerintahan Revolusioner Republik Indonesia adalah...
- A. Sukiman
  - B. Wilopo
  - C. Djuanda
  - D. Burhanudin Harahap
  - E. Ali Sastroamijojo I
8. Karena ketidakpuasan PRRI terhadap keputusan pemerintah pusat, akhirnya PRRI membentuk dewan-dewan daerah. Pada tanggal 15 Februari 1958, Achmad Husein memproklamasikan berdirinya Pemerintahan Revolusioner Republik Indonesia. Tokoh yang menjadi Perdana Menteri PRRI adalah...
- A. Ventje Sumual
  - B. R. Barlian
  - C. Maludin Simbolon
  - D. D.J. Somba
  - E. Syafrudin Prawiranegara

9. Pemberontakan yang dilakukan oleh gerakan PRRI/PERMESTA ini membawa dampak besar terhadap hubungan dan politik luar negeri Indonesia. Amerika Serikat diketahui menjadi Negara yang mendukung pemberontakan tersebut. tujuan Amerika mendukung pemberontakan PRRI/Permesta adalah...
- A. Melenyapkan pengaruh komunis di Indonesia dan Asia Tenggara
  - B. Menjadikan Amerika Serikat Negara penguasa Indonesia
  - C. Memberikan jaminan kepada tokoh PRRI/Permesta menjadi Presiden
  - D. Merebut kekuasaan Indonesia dari tangan Soekarno
  - E. Melakukan restorasi terhadap pemerintahan Indonesia
10. Pemberontakan PRRI/Permesta ternyata mendapatkan bantuan dari Negara-negara lain. Amerika Serikat menjadi Negara yang dianggap terlibat dan membantu persenjataan. Bukti yang menyatakan Amerika Serikat mendukung pemberontakan PRRI/Permesta adalah...
- A. Tertangkapnya Allan Pope yang merupakan pilot bayaran CIA
  - B. Adanya bantuan pasukan dari Amerika Serikat kepada PRRI/Permesta
  - C. Adanya dokumen gilchrist yang dikeluarkan oleh CIA
  - D. Melibatkan *Our Local Army* dalam pemberontakan PRRI/Permesta
  - E. Diberikannya senjata dan tentara oleh FBI
11. Pada tanggal 10 Februari 1958, Dewan Perjuangan PRRI melalui RRI Padang mengeluarkan pernyataan berupa “Piagam Jakarta” yang berisi sejumlah tuntutan yang ditujukan kepada Presiden Soekarno supaya “bersedia kembali kepada kedudukan yang konstitusional, menghapus segala akibat dan tindakan yang melanggar UUD 1945. Berikut ini yang bukan tuntutan yang dikeluarkan Dewan Perjuangan PRRI adalah...
- A. Mendesak kabinet Ali Sastroamijoyo II supaya mengundurkan diri dan mengembalikan mandatnya kepada Presiden Soekarno.
  - B. Mendesak pejabat presiden, Mr. Sartono untuk membentuk kabinet baru yang disebut Zaken Kabinet Nasional yang bebas dari pengaruh PKI
  - C. Mendesak kabinet baru tersebut diberi mandat sepenuhnya untuk bekerja hingga pemilihan umum yang akan datang.
  - D. Mendesak Presiden Soekarno membatasi kekuasaannya dan mematuhi konstitusi.
  - E. Jika tuntutan tersebut di atas tidak dipenuhi dalam waktu 5×24 jam maka Dewan Perjuangan akan mengambil kebijakan sendiri.

12. Perhatikan tokoh berikut !



Peran tokoh pada gambar di samping saat pengakuan kedaulatan Indonesia oleh Belanda adalah...

- A. Wakil Indonesia yang menerima pengakuan kedaulatan di Jakarta
- B. Pemimpin delegasi Indonesia saat KMB
- C. Wakil dari perhimpunan Negara Negara federal
- D. Mediator perundingan Indonesia dengan Belanda
- E. Membantu Indonesia dalam melunasi hutang sesuai perjanjian KMB

13. Perhatikan gambar berikut !



Perhatikan keterangan-keterangan berikut !

- 1) Pada waktu berusia 21 tahun dinobatkan menjadi Raja Siak Indrpura pada tahun 1915
  - 2) Pada waktu mendengar proklamasi kemerdekaan segera mengirimkan surat kepada Soekarno dan menyatakan kesetiaan dan dukungan kepada RI dan menyerahkan harta senilai 13 juta gulden
  - 3) Pada waktu berlangsung revolusi kemerdekaan, menyuplai bahan makanan untuk para lascar
  - 4) Lagu-lagu ciptaannya diwarnai oleh semangat kecintaan terhadap tanah air
  - 5) Mempopulerkan lagu Indonesia raya di Papua jelang Indonesia Merdeka
- Keterangan-keterangan yang berhubungan dengan tokoh tersebut ditunjukkan oleh nomor...

- A. 1), 2), dan 3)
- B. 1), 3), dan 5)

- C. 2), 3), dan 4)
- D. 2), 4), dan 5)
- E. 3), 4), dan 5)

14. Hingga tahun 1962, Papua masih belum menjadi bagian dari Indonesia karena belum diserahkan oleh Belanda. Berbagai upaya juga mereka lakukan agar bisa menjadikan Papua sebagai bagian dari negara Republik Indonesia. salah satu tokoh yang berperan penting dalam menumbuhkan nasionalisme adalah Frans Kaisepo. Tindakan Frans Kaisepo untuk menumbuhkan rasa nasionalisme di Papua adalah...

- A. Mempopulerkan lagu Indonesia raya di Papua jelang Indonesia merdeka
- B. Mendirikan partai Papua merdeka di Jayapura
- C. menghimpun kekuatan dalam membela dan mempertahankan kemerdekaan
- D. mengusir pejabat-pejabat RMS yang masih berada di Papua
- E. mengerahkan anggota polisi untuk menyerang Belanda

15. Demokrasi liberal menjadikan pergantian kabinet sering terjadi secara cepat. Hal ini diakibatkan karena terjadinya mosi tidak percaya. Pada masa kabinet Natsir, terjadi mosi tidak percaya yang diusulkan oleh...

- A. Hadikusumo
- B. P. N. Palar
- C. Yusuf Ronodipuro
- D. Bambang Sugeng
- E. Bambang Supeno

Kunci Jawaban : A

16. Politik luar negeri Indonesia merupakan bebas aktif yang tidak memihak salah satu blok. Namun pada masa demokrasi parlementer terjadi kerjasama keamanan dan ekonomi (MSA) yang dianggap menjadikan Indonesia condong pada salah satu blok. kebijakan terjadi pada masa kabinet...

- A. Natsir
- B. Sukiman
- C. Wilopo
- D. Burhanudin
- E. Djuanda

17. Pemilu pertama tahun 1955 berlangsung pada masa kabinet Burhanudin Harahap. Pemilu pertama tersebut diikuti partai politik yang bersaing untuk menjadi anggota DPR sebanyak....

- A. 29 partai
- B. 24 partai
- C. 12 partai
- D. 10 partai
- E. 3 partai

18. Kegagalan Konstituante membuat UUD baru menjadi salah satu penyebab Presiden Soekarno mengeluarkan dekrit 5 Juli 1959. Berdasarkan dekrit tersebut, akan dibentuk dua lembaga baru yaitu...
- A. DPR dan MPR
  - B. DPD dan DPR
  - C. DPAS dan MPRS
  - D. DPRS dan MPRS
  - E. MPRS dan DPDS
19. Kabinet Ali Sastroamijoyo II berhasil menyelenggarakan sebuah pertemuan untuk menggalang perdamaian dunia pada tahun 1955 di Bandung. Pertemuan yang dimaksud adalah....
- A. Konferensi Tingkat Tinggi
  - B. Konferensi Asia Afrika
  - C. Asosiation South East of Asian Nation
  - D. Perserikatan Bangsa-bangsa
  - E. Gerakan Non Blok
20. Setelah sejak tahun 1945 Indonesia melaksanakan demokrasi liberal, pada tahun 1959 Indonesia memasuki fase baru yang dikenal dengan masa demokrasi terpimpin. Pada masa ini kedudukan Soekarno semakin kuat dan menjadi penguasa tunggal. Penyebab berdirinya demokrasi terpimpin adalah .....
- A. Pemberlakuan kembali UUD 1945
  - B. Sistem multi partai yang tidak efektif
  - C. Munculnya mosi tidak percaya diparlemen
  - D. Kegagalan presiden menyeimbangi kekuatan PKI dan militer
  - E. Dikeluarkannya Konsepsi Presiden
21. Berikut ini merupakan urutan tokoh yang menjabat sebagai Perdana Menteri di masa demokrasi parlementer, yaitu...
- A. Natsir-Sukiman,-Wilopo-Ali Sastro-Burhanudin- Ali Sastro- Djuanda
  - B. Natsir- Wilopo- Sukiman- Ali Sastro- Djuanda- Ali Sastro- Burhanudin
  - C. Sukiman- Natsir- Wilopo- Burhanudin-Ali Sastro-Djuanda- Ali Sastro
  - D. Wilopo-Sukiman-Natsir- Burhanudin-Ali Sastro-Djuanda- Ali Sastro
  - E. Burhanudin-Ali Sastro- Wilopo-Sukiman-Natsir- Ali Sastro-Djuanda
22. Dalam cabinet Natsir, partai Masyumi sebagai partai penyokong utama, partai yang diajak berkoalisi dalam menyusun cabinet adalah .....
- A. PIR
  - B. PNI
  - C. PKI
  - D. PSI
  - E. NU

23. Partai-partai pada masa Demokrasi Liberal lebih cenderung untuk ...
- A. mementingkan kepentingan bangsa daripada kepentingan partainya
  - B. meningkatkan kerja sama antarpantai politik
  - C. secara bersama-sama mendukung program pemerintah
  - D. mementingkan kepentingan partainya daripada kepentingan bangsa
  - E. mengutamakan pembangunan fisik
24. Menurut Prof. Dr. Sumitro Djojohadikusumo, tujuan mengubah struktur ekonomi nasional di bidang perdagangan dapat berhasil jika ....
- A. pemerintah membatasi impor barang jadi
  - B. pemerintah menggalakkan ekspor barang jadi
  - C. di Indonesia tumbuh kelas pengusaha
  - D. pemerintah memberdayakan ekonomi kerakyatan
  - E. adanya persaingan yang sehat antara pengusaha pribumi dan pengusaha nonpribumi
25. Pada tanggal 29 September 1955 dilaksanakan pemilihan umum yang pertama yang bertujuan untuk memilih ....
- A. presiden dan wakil presiden
  - B. anggota DPR
  - C. anggota Dewan Konstituante
  - D. anggota cabinet
  - E. anggota DPR dan Dewan Konstituante
26. Kabinet Ali Sastroamidjojo I merupakan salah satu kabinet yang berhasil memegang pemerintahan masa Demokrasi Liberal. Prestasi gemilang dari Kabinet Ali Sastroamidjojo I adalah....
- A. dicanangkannya pelaksanaan politik luar negeri bebas aktif
  - B. berhasil diselenggarakannya Konferensi Asia-Afrika
  - C. berhasil ditumpasnya gerakan separatis
  - D. berhasil menghancurkan masalah SARA
  - E. diselenggarakannya Konferensi Istanbul
27. Dewan Konstituante yang dibentuk berdasarkan hasil pemilu yang pertama tahun 1955 mempunyai tugas .....
- A. menetapkan undang-undang yang telah disusun oleh pemerintah
  - B. mengadakan pengawasan terhadap jalannya pemerintah
  - C. menyusun dan menetapkan Undang-Undang Dasar Sementara
  - D. menjalankan roda pemerintahan
  - E. menyusun Undang-Undang Dasar yang baru

28. Pada tanggal 4 Juni 1960, Presiden Soekarno membubarkan DPR hasil Pemilu tahun 1955 karena tidak menyetujui anggaran RAPBN yang diajukan pemerintah. Berdasar keterangan tersebut tindakan pemerintah bertentangan dengan UUD 1945 karena...
- A. Presiden adalah Mandataris Dari DPR.
  - B. Kedudukan Presiden sejajar dengan DPR.
  - C. Presiden dilantik dan diberhentikan oleh DPR.
  - D. DPR menolak pembubaran Badan Konstituante.
  - E. Posisi Presiden lebih tinggi dari DPR.
29. Pada masa penerapan Demokrasi Terpimpin, Presiden Soekarno melakukan penyimpangan konstitusi, sebab ... .
- A. Mengeluarkan Dekrit Presiden pada tanggal 5 Juli 1959
  - B. Mengusulkan agar Indonesia menjadi tuan rumah dalam penyelenggaraan Konferensi Meja Bundar
  - C. Menetapkan politik luar negeri bebas aktif
  - D. Memberi keleluasaan kepada PKI untuk aktif dalam pemerintahan
  - E. Menetapkan dirinya sebagai pejabat presiden seumur hidup
30. Pada era demokrasi terpimpin pemilu tidak lagi diselenggarakan. Selain partai politik hanya menjalankan fungsinya sebagai organisasi politik biasa, jumlah partai politik di era tersebut juga mengalami penyusutan. Hal ini disebabkan ....
- A. Adanya fusi beberapa partai politik.
  - B. Pembubaran paksa partai politik yang terlibat aksi separatis
  - C. System Multipartai tidak sesuai dengan konsep Demokrasi Terpimpin.
  - D. Pencabutan Maklumat Wakil Presiden November 1945 oleh Soekarno.
  - E. Banyaknya partai politik yang tidak sesuai kepentingan bangsa.
31. Dalam rangka penataan kembali kehidupan politik pasca Demokrasi Terpimpin, Presiden Soeharto pada tahun 1968 mengeluarkan kebijakan penyegaran kembali dan perubahan komposisi keanggotaan DPR-GR dan penyerderhanaan (fusi) partai politik. Dibawah ini tujuan dari penyegaran kembali dan perubahan komposisi keanggotaan DPR-GR adalah ....
- A. Mengilangkan stigma yang tersisa dari orang-orang pro Demokrasi Terpimpin dalam keanggotaan DPR-GR.
  - B. Menumbuhkan hak demokrasi rakyat yang mencerminkan kekuatan-kekuatan yang ada di masyarakat.
  - C. Mengembangkan khittah kehidupan berpolitik masyarakat untuk menunjang keabsahan DPR-GR.
  - D. Menanamkan sistem demokrasi yang sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945 sesuai dengan tujuan dari Orde Baru.
  - E. Mempertegas arah politik Pemerintah Orde Baru dibawah pimpinan Presiden Soeharto
32. Pemilu pertama pada 1955 salah satunya adalah memilih anggota Konstituante. Para anggota Konstituante diharapkan mampu merancang UUD baru. Akan tetapi, Konstituante gagal



menyusun Undang-Undang Dasar yang baru sebagai pengganti Undang-Undang Dasar Sementara 1950. Alasan kegagalan tersebut karena .....

- A. banyak menerima masukan dari golongan oposisi terhadap pemerintah
- B. anggota-anggota konstituante bukan merupakan hasil pemilu
- C. presiden menginginkan agar konstituante mempertahankan UUD 45
- D. para wakil partai politik dalam konstituante mempertahankan keinginan partainya
- E. para anggota konstituante telah lelah bekerja dari tahun 1955 hingga tahun 1959

33. Perhatikan pernyataan di bawah ini!

- (1) Menggalang dukungan dari negara penganut paham komunis.
- (2) Mencari dukungan militer dari Uni Soviet dan Cina.
- (3) Mencari dukungan suara dalam PBB dengan mendekati Cina dan Uni Soviet yang merupakan anggota tetap Dewan Keamanan PBB.
- (4) Menjalin hubungan baik dengan pemimpin-pemimpin negara-negara Blok Barat.
- (5) Meminta bantuan pinjaman dari negara-negara Asia Afrika.

Langkah yang ditempuh Soekarno dalam politik luar negerinya saat konfrontasi dengan Malaysia ditunjukkan oleh nomor ....

- A. (1), (2), dan (3).
- B. (1), (2), dan (4).
- C. (2), (3), dan (4).
- D. (3), (4), dan (5).
- E. (1), (3), dan (5).

34. Dalam pelaksanaan pembangunan nasional diperlukan modal dan tenaga ahli. Untuk menyelesaikan masalah tersebut Presiden menyampaikan Deklarasi ekonomi ( Dekon). Tujuan dari Dekon adalah menciptakan ekonomi yang bersifat demokrasi bebas dari imperialisme. Pada pelaksanaannya Dekon tidak mengatasi kemerosotan ekonomi bahkan malah memberatkan rakyat. Program ini dianggap gagal, karena ....

- A. Kehidupan masyarakat pada umumnya masih di bawah taraf hidup
- B. Pendapatan perkapita masyarakat masih belum sesuai standar
- C. Semua program pemerintah pada saat itu untuk kepentingan politik
- D. Masih ada campur tangan pihak asing yang ingin menguasai perekonomian
- E. Tidak ada ukuran yang obyektif untuk menilai suatu usaha dan hasil usaha

35. Pada masa demokrasi terpimpin telah dikeluarkan berbagai kebijakan untuk memperbaiki perekonomian Indonesia. akan tetapi, kebijakan-kebijakan tersebut mengalami kegagalan. Penyebab kegagalan penanganan ekonomi pada masa demokrasi terpimpin adalah .....

- A. Penyelesaian masalah ekonomi tidak rasional
- B. Perekonomian diatur langsung oleh presiden
- C. Keadaan ekonomi mengalami inflasi cukup parah
- D. Kegiatan perekonomian terpusat pada pemerintah pusat
- E. Tidak ada ukuran yang objektif dalam menilai suatu usaha perekonomian

36. Peristiwa G30S menjadi akhir masa pemerintahan Soekarno. Selain menimbulkan ketidakstabilan politik dan keamanan, G 30 S semakin memperburuk kondisi

perekonomian Indonesia. berikut merupakan masalah yang mewarnai krisis ekonomi Indonesia pasca G 30 S adalah, *kecuali*....

- A. Naiknya transportasi yang diakibatkan oleh naiknya harga BBM
  - B. Inflasi mencapai 650%
  - C. Kelangkaan bahan makanan
  - D. Penolakan permohonan paket bantuan ekonomi oleh IMF
  - E. Bantuan ekonomi dari China yang tersendat akibat perang dingin
37. Pada masa kepemimpinan Soekarno terutama saat Indonesia menganut demokrasi terpimpin, beliau mengganti DPR hasil pemilu tahun 1955 menjadi DPR-GR. Berikut ini yang merupakan alasan yang menyebabkan Soekarno mengganti dewan tersebut adalah...
- A. Supaya memperkuat kedudukan Soekarno menjadi Presiden seumur hidup
  - B. DPR hasil pemilu 1955 ingin menggulingkan kekuasaan Soekarno
  - C. DPR hasil pemilu menolak RAPBN yang diajukan pemerintah
  - D. Keinginan Soekarno menjadi pemimpin besar revolusi
  - E. Keinginan membentuk Front Nasional.
38. Pada Masa kepemimpinan Soekarno, banyak kebijakan ekonomi diambil guna memperbaiki kesejahteraan masyarakat. Akan tetapi, banyak kebijakan ekonomi yang mengalami kegagalan. Kegagalan perekonomian Indonesia yang utama pada masa Orde Lama disebabkan oleh..
- A. Defisit dalam neraca perdagangan Indonesia
  - B. Ketidajelasan penerapan system ekonomi terpimpin
  - C. Penolakan bantuan keuangan untuk Indonesia oleh IMF
  - D. Keluarnya Indonesia sebagai anggota PBB
  - E. Instabilitas politik Orde Lama
39. Peristiwa G 30 S berakhir setelah dikeluarkannya Surat Perintah dari Presiden Soekarno kepada Soeharto. Sebagai pemegang mandate Supersemar, Soeharto langsung menagmbil tindakan cepat. Langkah pertama yang diambil pengemban Supersemar dalam memlihara keamanan dan ketertiban di negara kita adalah...
- A. Menyatakan negara dalam keadaan darurat
  - B. Menangkap para menteri yang terlibat komunis
  - C. Membubarkan PKI dan ormas-ormasnya
  - D. Membentuk kabinet baru, yaitu Kabinet Ampera
  - E. Mengadili para tokoh yang diduga terlibat G30S
40. Di awal pemerintahan Soeharto, beberpa kebijakan politik luar negeri diambil Pemerintah guna meredakan perseteruan dengan beberapa Negara yang terjadidi masa Orde Baru.. Kebijakan dalam penataan kembali hubungan luar negeri Indonesia yang dilakukan oleh pemerintah Orde baru adalah ....
- A. Menyelenggarakan konferensi Asia Afrika di Bandung
  - B. pengembalian wilayah Timor-Timur kepada Portugis .
  - C. Dikirimnya kontingen pasukan Garuda di Mesir
  - D. Normalisasi hubungan diplomatik dengan Malaysia.
  - E. Normalisasi melalui kebijakan Jakarta Informal Meeting.
41. Pelaksanaan politik luar negeri RI selama masa pemerintahan Orde Baru yang sesuai dengan hasil Konferensi Asia Afrika di Bandung pada tahun 1955 adalah ....

- A. Keikutsertaan Indonesia menjadi anggota tetap Dewan Keamanan PBB
- B. Keikutsertaan Indonesia dalam penyelenggaraan KTT Non Blok sebagai bentuk politik bebas aktif
- C. Keaktifan Indonesia dalam kegiatan ASEAN di kawasan Asia Tenggara
- D. Keaktifan Indonesia dalam pengiriman pasukan untuk Ganyang Malaysia
- E. Keikutsertaan Indonesia dalam pengiriman bantuan beras ke India setelah Proklamasi RI

42. Langkah pertama yang diambil oleh Letnan Jenderal Soeharto dalam mengembalikan situasi keamanan dan ketertiban nasional adalah....

- A. Mengumumkan dekrit
- B. Menyempurnakan kabinet 100 menteri
- C. Membubarkan PKI dan ormas-ormasnya
- D. Membekukan PKI
- E. Mengadili tokoh G 30 S/PKI

43. Perhatikan keterangan berikut !

- 1) Situasi negara secara umum dalam keadaan kacau dan genting
- 2) Menyelamatkan keamanan dan keselamatan keluarga Presiden
- 3) Untuk mengatasi situasi yang tak menentu akibat pemberontakan G 30 S/PKI
- 4) Untuk memulihkan keadaan dan wibawa Soekarno.

Berdasarkan keterangan di atas, faktor yang melatar belakangi lahirnya Supersemar ditunjukkan oleh nomor...

- A. 1) dan 2)
- B. 1) dan 3)
- C. 2) dan 3)
- D. 3) dan 4)
- E. 4) dan 5)

44. Pasca gerakan 30 September 1965, Rakyat Indonesia melakukan demo besar-besaran yang menuntut pembubaran PKI dan pengadilan bagi tokoh-tokoh PKI. Melalui bantuan Angkatan '66, masyarakat Indonesia mengajukan Tritura atau Tiga Tuntutan Rakyat. Menanggapi tuntutan rakyat, Presiden Soekarno mengambil kenijakan. Salah satu tuntutan tritura yang dipenuhi oleh Soekarno adalah...

- A. Menurunkan harga pokok akibat inflasi
- B. Menganggap Lekra sebagai organisasi terlarang
- C. Membubarkan PKI dan ormas-ormasnya
- D. Melakukan *reshuffle* kabinet Dwikora
- E. Memberikan Supersemar kepada Soeharto

45. Dalam Sidang MPRS yang digelar sejak akhir bulan Juni sampai awal Juli 1966 memutuskan menjadikan Supersemar sebagai Ketetapan (Tap) MPRS. Dengan diadakannya Supersemar sebagai Tap MPRS secara hukum Supersemar tidak lagi bisa dicabut sewaktu-waktu oleh Presiden Soekarno. Kedudukan Soeharto setelah Supersemar ditetapkan menjadi Ketetapan (Tap) MPR pada tahun 1966 adalah...
- A. Secara hukum Soeharto menjadi Mandataris MPRS.
  - B. Sah secara konstitusi sebagai pengganti Soekarno
  - C. Menjadi pemimpin kabinet Ampera dalam pemerintahan
  - D. Menduduki sebagai Panglima TNI menggantikan A.H. Nasution
  - E. Menjadi wakil presiden menggantikan Moh. Hatta yang mundur
46. Belum lama Presiden berpidato dalam sidang kabinet pada 11 Maret 1966, ada kabar bahwa di luar istana terdapat pasukan tanpa tanda pengenal dengan seragamnya. Meskipun ada jaminan dari Pangdam V/Jaya bahwa keadaan tetap aman, Presiden Soekarno tetap merasa khawatir dan segera meninggalkan sidang. Tindakan tersebut disusul oleh tiga perwira AD yang menyusul ke Bogor. Tiga Jenderal yang menemui Presiden Soekarno di Bogor dan membawa surat perintah sebelas maret adalah...
- A. M. Jusuf, Amir Machmud, Basuki Rahmat
  - B. Subandrio, M. Jusuf, Ali Murtopo
  - C. Amir Fatah, Basuki Rahmat, A.H. Nasution
  - D. A.H. Nasution, Sarwo Edhi, Subandrio
  - E. A.H. Nasution, Harmoko, Subandrio
47. Supersemar berisi pemberian mandat kepada Letjen. Soeharto selaku Panglima Angkatan Darat dan Pangkopkamtib untuk memulihkan keadaan dan kewibawaan pemerintah. Dalam menjalankan tugas, penerima mandat diharuskan melaporkan segala sesuatu kepada presiden. Langkah pertama yang diambil pengembalian Supersemar dalam memelihara keamanan dan ketertiban di negara kita adalah...
- A. Menyatakan negara dalam keadaan darurat
  - B. Menangkap para menteri yang terlibat komunis
  - C. Membubarkan PKI dan ormas-ormasnya
  - D. Membentuk kabinet baru, yaitu Kabinet Ampera
  - E. Mengadili para tokoh yang diduga terlibat G30S
48. Lahirnya pemerintahan Orde Baru tidak bisa dilepaskan dari kondisi sosial politik di masa itu. Pasca penumpasan G 30 S PKI, pemerintah ternyata belum sepenuhnya berhasil melakukan penyelesaian politik terhadap peristiwa tersebut. Kondisi ini membuat situasi politik tidak stabil. Dampak sosial terhadap kegagalan penumpasan G 30 S adalah...
- A. Kepercayaan masyarakat terhadap Presiden Soekarno semakin menurun
  - B. Munculnya kesenjangan sosial dalam masyarakat Indonesia
  - C. Memburuknya kondisi ekonomi Indonesia akibat resesi
  - D. Kuatnya dominasi militer pascapenumpasan G 30 S
  - E. Munculnya dualisme kepemimpinan di Indonesia

49. Antara Presiden Soekarno dengan Letjen Soeharto terjadi perbedaan pendapat mengenai kunci bagi usaha meredakan pergolakan politik saat itu. Menurut Letjen Soeharto, pergolakan rakyat tidak akan reda sebelum rasa keadilan rakyat dipenuhi dan rasa ketakutan rakyat dihilangkan dengan jalan membubarkan PKI yang telah melakukan pemberontakan. Sebaliknya Presiden Soekarno menyatakan bahwa ia tidak mungkin membubarkan PKI. Alasan Soekarno tidak mau membubarkan PKI adalah...
- A. PKI merupakan jalan Soekarno untuk meraih dukungan dari Cina
  - B. PKI merupakan partai yang mendukung penuh kekuasaan Soekarno
  - C. D.N. Aidit diproyeksikan menjadi suksesor Soekarno sebagai Presiden
  - D. Keinginan Soekarno menjadikan Indonesia merasakan keadilan yang merata
  - E. Bertentangan dengan doktrin Nasakom yang telah dicanangkan ke seluruh dunia
50. Memasuki tahun 1966, meskipun Presiden Soekarno masih menjabat presiden, namun pamornya telah kian merosot. Soekarno dianggap tidak aspiratif terhadap tuntutan masyarakat yang mendesak agar PKI dibubarkan. Hal ini ditambah lagi dengan ditolaknya pidato pertanggungjawabannya hingga dua kali oleh MPRS. Sementara itu Soeharto setelah mendapat Surat Perintah Sebelas Maret dari Presiden Soekarno dan sehari sesudahnya membubarkan PKI, namanya semakin populer. Dalam pemerintahan yang masih dipimpin oleh Soekarno, Soeharto sebagai pengemban Supersemar, diberi mandat oleh MPRS untuk membentuk kabinet, yang diberi nama Kabinet Ampera. kondisi politik yang muncul akibat pemberian mandat MPRS kepada Soeharto adalah...
- A. Munculnya dualisme kepemimpinan nasional
  - B. Lahirnya Golkar sebagai kendaraan politik Soeharto
  - C. Adanya Dwi Fungsi ABRI dalam pemerintahan
  - D. Soeharto menjadi pemimpin tunggal Orde Baru
  - E. Mundurnya Moh Hatta sebagai Wakil Presiden